

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SOSIALISASI MENGENAI PEREMPUAN DAN LITERASI DIGITAL DI
SEKOLAH PEREMPUAN RAIHIMPIAN DAN CITA-CITA (SEKOPER
CINTA), WANAYASA, PURWAKARTA

Disusun Oleh:

Ketua Tim

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si (10103030/0316017903)

Anggota Mahasiswa:

Harry Kristanto / 115220387
Marissa Leviani / 115210455
Hosella Angelene / 115210069

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II / Tahun 2023

1. Judul : Perempuan dan Literasi Digital
2. Nama Mitra PKM : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
 - b. NIK/NIDN : 10103030 / 0316017903
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Manajemen Bisnis
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Pemasaran/Kewirausahaan
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telepon : 081380638220 /021 565 5509 ext 1128
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : -
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : -
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Harry Kristanto / 115220387
Marissa Leviani / 115210455
Hosella Angelene / 115210069
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : Desa Taringgul Tonggoh, Kec.Wanayasa
 - b. Kabupaten/kota : Purwakarta
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 120 KM
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel, Materi Pembelajaran
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : September – Desember 2023
9. Biaya Total
 - a. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.500.000,-

Jakarta, 20 Desember 2023

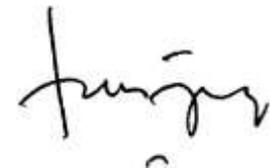
Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK: 10381047

Ketua Tim Pengusul


Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIK: 10103030

RINGKASAN

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital, mengakses internet, dan memahami berbagai aspek digital. Di Indonesia, perempuan semakin aktif berpartisipasi dalam dunia digital, terlibat dalam berbagai aktivitas seperti media sosial, *e-commerce*, dan teknologi informasi. Namun, masih ada ketidaksetaraan akses, tantangan budaya, dan masalah keamanan *online* yang perlu diatasi.

Organisasi non-pemerintah dan pemerintah telah meluncurkan program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital perempuan, tetapi masih ada pekerjaan yang perlu dilakukan. Literasi digital penting karena memungkinkan individu untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam ekonomi digital. Mitra Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) bersama PKM Universitas Tarumanagara berusaha mengatasi permasalahan ini dengan memberikan pelatihan literasi digital dan *workshop* keterampilan desain melalui *platform* Canva kepada perempuan di Desa Taringgul Tonggoh, Kecamatan Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat. Solusi ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan perempuan dalam literasi digital.

Kata Kunci: Literasi Digital, Iklan, Kreatif

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital, termasuk menggunakan perangkat teknologi, mengakses internet, dan memahami berbagai aspek digital. Seiring dengan peningkatan akses perempuan terhadap teknologi, terutama *smartphone* dan jaringan internet, perempuan di Indonesia semakin aktif berpartisipasi dalam dunia digital. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti media sosial, *blogging*, *e-commerce*, dan pekerjaan di bidang teknologi informasi.

Organisasi non-pemerintah dan lembaga pemerintah telah meluncurkan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan literasi digital perempuan, terutama yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah. Namun, tantangan sosial dan budaya, seperti ekspektasi gender dan keamanan online, masih perlu diatasi. Kesempatan ekonomi yang dihasilkan dari literasi digital juga penting, karena banyak perempuan telah memanfaatkannya untuk memulai usaha kecil atau online. Inovasi teknologi yang semakin pesat juga menuntut peran lebih aktif dari perempuan dalam sektor teknologi. Dengan demikian, upaya terus-menerus dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan inklusi digital yang lebih besar dan pemberdayaan perempuan dalam literasi digital di Indonesia. (<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2400/perempuan-harus-berdaya-di-era-ekonomi-digital>).

Pada tahun 2018 *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital. (<https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>). Ini mencakup pemahaman tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, navigasi internet, penilaian informasi, dan kemampuan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas *online*.

Dalam konteks perempuan di Indonesia, literasi digital mengacu pada kemampuan perempuan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi

digital untuk berbagai tujuan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kesejahteraan pribadi. Penting untuk terus meningkatkan literasi digital perempuan dan mengatasi tantangan yang masih ada untuk memastikan kesetaraan akses dan peluang dalam dunia digital. (<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1952/dukung-percepatan-kesetaraan-gender-di-era-inovasi-digital>).

1.2 Permasalahan Mitra

Literasi digital adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia yang semakin terdigitalisasi, karena memungkinkan individu untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam ekonomi digital dengan lebih efektif. Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA), bersama Hj. Rochmawati, M.Pd selaku Kabid. Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta yakni mitra yang telah berkomitmen dalam meningkatkan literasi digital bagi perempuan di Indonesia, telah menghadapi serangkaian tantangan yang menuntut solusi yang inovatif dan kolaboratif.

Karena salah satu kegiatan pemberdayaan wanita yang akan dilaksanakan di SEKOPER CINTA menyangkut Literasi Digital, tim PKM Universitas Tarumanagara mendapat kesempatan untuk menyampaikan materi terkait Program Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Digital. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan solusi dan motivasi bagi perempuan Desa Taringgul Tonggoh dalam upayanya mengembangkan kesejahteraan ekonomi keluarganya. Kegiatan ini direncanakan akan mencakup pembelajaran membuat iklan yang menarik dan kegiatan melukis tas yang kreatif.

Luaran dari kegiatan PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan terkait dengan Literasi Digital bagi perempuan Desa Taringgul Tonggoh. Hasil kegiatan PKM juga akan dibahas dalam materi perkuliahan yang diampu oleh tim PKM dalam bentuk contoh produk dan tutorial.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam bidang literasi digital meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Untuk menyelesaikan masalah mitra dalam bidang literasi digital, dalam hal ini adalah mendukung proses pembelajaran Literasi Digital bagi perempuan di Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) melalui pengenalan konsep Literasi Digital Kreatif.
- b. Selain memberikan pengenalan konsep Literasi Digital Kreatif, PKM ini juga akan memfasilitasi *transfer* keterampilan desain dalam bentuk penyelenggaraan *workshop* pembuatan iklan yang bersaing dan kegiatan melukis tas yang kreatif.

Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terbentuknya pemahaman perempuan Desa Taringgul Tonggoh akan pentingnya Literasi Digital serta mampu menguasai keterampilan desain melalui *workshop* pembuatan iklan yang bersaing dan kegiatan melukis tas.

2.2 Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1	Publikasi di jurnal Internasional	Minimal draft
2	Publikasi di media massa	Minimal draft
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal draft pendaftaran
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	Minimal draft deskripsi/spesifikasi
5	Model/purwarupa/karya desain	Minimal draft deskripsi/spesifikasi
6	Buku ber ISBN	Minimal draft daftar isi
7	Video kegiatan	Berupa video kegiatan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan penyusunan proposal

Dalam menyusun proposal kegiatan PKM, tim melakukan wawancara dengan pihak Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) untuk mengidentifikasi masalah mitra. Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim PKM melakukan studi literatur untuk mencari solusi yang tepat bagi permasalahan mitra.

2. Pelaksanaan

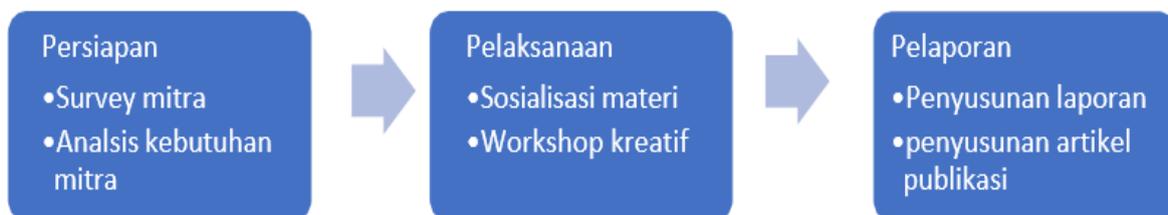
Pelaksanaan kegiatan PKM adalah dengan melakukan sosialisasi dan *workshop* secara tatap muka di Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) dengan penerapan prosedur kesehatan.

3. Penyusunan dan penyerahan laporan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk siswa Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA). Tujuan kegiatan PKM adalah untuk memberikan pemahaman pada siswa mengenai Literasi Digital serta memberikan keterampilan desain melalui *workshop* pembuatan iklan yang bersaing dan kegiatan melukis tas yang kreatif. Setelah kegiatan ini dilaksanakan maka tim PKM akan menyusun laporan dan menyusun *draft* publikasi terkait dengan kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini nantinya akan dijadikan dasar untuk menyusun rencana kegiatan lanjutan.

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang manajemen

Tahapan solusi bidang manajemen dijelaskan dengan bagan berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Solusi Bidang Literasi Digital

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Dalam kegiatan PKM ini Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) bersama Hj. Rochmawati, M.Pd selaku Kabid. Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta berperan sebagai mitra PKM yang melibatkan para ibu rumah tangga sebagai peserta kegiatan PKM. Pihak Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) membantu mengkoordinir siswa, menyiapkan lokasi kegiatan dan memastikan lokasi kegiatan memadai sesuai dengan prosedur kesehatan untuk kegiatan tatap muka.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim

Jenis kepakaran yang dibutuhkan di dalam kegiatan ini adalah literasi digital dan kreativitas.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

4.1 Hasil

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023. PKM diselenggarakan di Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) yang berlokasi di Desa Taringgul Tonggoh, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Peserta PKM adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kegiatan non formal yang dilaksanakan oleh Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) bersama Hj. Rochmawati, M.Pd selaku Kabid. Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta. Terdapat 50 peserta yang mengikuti kegiatan ini dan berasal dari warga desa setempat.

Pada permulaan kegiatan, pelaksana PKM yakni ibu Hetty Karunia Tunjungsari melakukan sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital khususnya bagi perempuan. Dalam pembahasannya, sosialisasi difokuskan pada kegiatan kreatif yang dapat memacu kreativitas peserta. Contoh-contoh produk kreatif yang mudah diterapkan oleh peserta sangat penting untuk menanamkan pemahaman yang tepat untuk mulai memasarkan karyanya secara digital.

Setelah sosialisasi selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah berupa *workshop* melukis tas. Kegiatan ini dipilih karena mudah dilakukan oleh kalangan dari berbagai usia termasuk ibu rumah tangga dan sifatnya praktik yang menyenangkan bagi peserta. Tas yang dilukis ini juga merupakan contoh hasil produk kreatif yang dapat dipasarkan secara digital.

Gambar 1 menampilkan situasi pelaksanaan *workshop* di Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA).



Gambar 1. Situasi Kegiatan PKM

4.2 Luaran Kegiatan

Kegiatan PKM ini menghasilkan luaran dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di Serina 2023. Selain artikel publikasi, luaran kegiatan ini juga berupa poster kegiatan yang diajukan untuk mendapat HKI.

BAB 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi sosialisasi literasi *digital* dan *workshop* penggunaan aplikasi Canva yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Tarumanagara memberikan manfaat yang besar bagi peserta. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman tentang pentingnya digitalisasi untuk kepentingan berwirausaha dalam bentuk karya digital. Mereka juga mempelajari cara menciptakan desain yang unik menggunakan aplikasi *digital* yang dapat diterapkan pada beragam produk dan memiliki nilai jual. Dengan demikian, peserta akan mengalami langsung bagaimana seorang wirausaha dapat membuat, mengembangkan dan menjual produknya secara *digital*.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan cara menggunakan teknologi dalam berkreasi. Peserta dalam *workshop* ini mendapatkan pengetahuan tentang prinsip seni, termasuk pembuatan motif, perwarnaan pada desain dan pengetahuan *digital* yang dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Penggunaan aplikasi Canva yang mudah dioperasikan baik dari telepon seluler maupun dari laptop memberikan ketrampilan baru bagi para peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menyediakan kesempatan konkret untuk pembelajaran praktis, memungkinkan peserta untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan dalam konteks bisnis terlebih di dalam dunia *digital* yang sekarang bisa diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang, kegiatan ini dapat menjadi suatu aset berharga dalam pengabdian masyarakat dan pendidikan kreatif serta pengetahuan *digital* sebagai sumber bantuan dalam membuat produk sesuai yang mereka inginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bawden, David. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts." *Journal of Documentation* 57, no. 2 (April 2001): 218-259.
- Caves, R. (2002), *Creative Industries: Contracts between Art and Commerce*, Harvard University Press, Cambridge, MA.
- Martin, A. (2006). *Literacies for Age Digital Age. Digital Literacies for Learning*. Martin & D. Madigan (eds). London: Facet.

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2400/perempuan-harus-berdaya-di-era-ekonomi-digital>

<https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1952/dukung-percepatan-kesetaraan-gender-di-era-inovasi-digital>

**PEREMPUAN DAN LITERASI DIGITAL:
SOSIALISASI DI SEKOLAH PEREMPUAN RAIH IMPIAN
DAN CITA-CITA (SEKOPER CINTA), WANAYASA, PURWAKARTA**

Hetty Karunia Tunjungsari¹, Harry Kristanto², Marissa Leviani³, Hosella Angelene⁴

Program Studi Manajemen Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hetty@fe.untar.ac.id¹, harry.115220387@stu.untar.ac.id²,
marissa.115210455@stu.untar.ac.id³, hosella.115210069@stu.untar.ac.id⁴

ABSTRACT

Digital literacy is an individual's ability to use digital technology, access the internet, and understand various digital aspects. In Indonesia, women are increasingly actively participating in the digital world, engaging in activities such as social media, e-commerce and information technology. However, there are still inequalities in access, cultural challenges, and online safety issues that need to be addressed. Non-governmental organizations and governments have launched training programs to improve women's digital literacy, but there is still work to be done. Digital literacy is important as it enables individuals to access information, communicate and participate in the digital economy. Mitra Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) and PKM Tarumanagara University sought to address this issue by providing digital literacy training and design skills workshops through the Canva platform to women in Taringgul Tonggoh Village, Wanayasa District, Purwakarta, West Java. This solution is expected to increase women's understanding and skills in digital literacy.

Keywords: Digital Literacy, Advertising, Creative

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital, mengakses internet, dan memahami berbagai aspek digital. Di Indonesia, perempuan semakin aktif berpartisipasi dalam dunia digital, terlibat dalam berbagai aktivitas seperti media sosial, e-commerce, dan teknologi informasi. Namun, masih ada ketidaksetaraan akses, tantangan budaya, dan masalah keamanan online yang perlu diatasi. Organisasi non-pemerintah dan pemerintah telah meluncurkan program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital perempuan, tetapi masih ada pekerjaan yang perlu dilakukan. Literasi digital penting karena memungkinkan individu untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam ekonomi digital. Mitra Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) bersama PKM Universitas Tarumanagara berusaha mengatasi permasalahan ini dengan memberikan pelatihan literasi digital dan *workshop* keterampilan desain melalui *platform* Canva kepada perempuan di Desa Taringgul Tonggoh, Kecamatan Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat. Solusi ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan perempuan dalam literasi digital.

Kata Kunci: Literasi Digital, Iklan, Kreatif

1. PENDAHULUAN

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital, termasuk menggunakan perangkat teknologi, mengakses internet, dan memahami berbagai aspek digital. Seiring dengan peningkatan akses perempuan terhadap teknologi, terutama smartphone dan jaringan internet, perempuan di Indonesia semakin aktif berpartisipasi dalam dunia digital. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti media sosial, blogging, e-commerce, dan pekerjaan di bidang teknologi informasi.

Organisasi non-pemerintah dan lembaga pemerintah telah meluncurkan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan literasi digital perempuan, terutama yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah. Namun, tantangan sosial dan budaya, seperti ekspektasi gender dan keamanan *online*, masih perlu diatasi. Kesempatan ekonomi yang dihasilkan dari literasi digital juga penting, karena banyak perempuan telah memanfaatkannya untuk memulai usaha kecil atau *online*. Inovasi teknologi yang semakin pesat juga menuntut peran lebih aktif dari perempuan dalam sektor teknologi. Dengan demikian, upaya terus-menerus dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan inklusi digital yang lebih besar dan pemberdayaan perempuan dalam literasi digital di Indonesia.

Pada tahun 2018 United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital. Ini mencakup pemahaman tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, navigasi internet, penilaian informasi, dan kemampuan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas online. Dalam konteks perempuan di Indonesia, literasi digital mengacu pada kemampuan perempuan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai tujuan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kesejahteraan pribadi. Penting untuk terus meningkatkan literasi digital perempuan dan mengatasi tantangan yang masih ada untuk memastikan kesetaraan akses dan peluang dalam dunia digital.

Literasi digital adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia yang semakin terdigitalisasi, karena memungkinkan individu untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam ekonomi digital dengan lebih efektif. Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA), bersama Hj. Rochmawati, M.Pd selaku Kabid. Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta yakni mitra yang telah berkomitmen dalam meningkatkan literasi digital bagi perempuan di Indonesia, telah menghadapi serangkaian tantangan yang menuntut solusi yang inovatif dan kolaboratif.

Karena salah satu kegiatan pemberdayaan wanita yang akan dilaksanakan di SEKOPER CINTA menyangkut Literasi Digital, tim PKM Universitas Tarumanagara mendapat kesempatan untuk menyampaikan materi terkait Program Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Digital. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan solusi dan motivasi bagi perempuan Desa Taringgul Tonggoh dalam upayanya mengembangkan kesejahteraan ekonomi keluarganya. Kegiatan ini direncanakan akan mencakup pembelajaran membuat iklan yang menarik dan kegiatan melukis tas yang kreatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023. PKM diselenggarakan di Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) yang berlokasi di Desa Taringgul Tonggoh, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Peserta PKM adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kegiatan non formal yang dilaksanakan oleh Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) bersama Hj. Rochmawati, M.Pd selaku Kabid. Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta. Terdapat 50 peserta yang mengikuti kegiatan ini dan berasal dari warga desa setempat.

Pada permulaan kegiatan, pelaksana PKM yakni ibu Hetty Karunia Tunjungsari melakukan sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital khususnya bagi perempuan. Dalam pembahasannya, sosialisasi difokuskan pada kegiatan kreatif yang dapat memacu kreativitas peserta. Contoh-contoh membuat karya kreatif yang mudah diterapkan oleh peserta sangat penting untuk menanamkan pemahaman yang tepat untuk mulai memasarkan karyanya secara digital. Gambar 1 menampilkan situasi pelaksanaan workshop di Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA).



Gambar 1. Situasi Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop kreativitas dengan menggunakan aplikasi Canva dapat memberikan sejumlah manfaat berharga bagi Perempuan-perempuan khususnya ibu rumah tangga di Desa Taringgul Tonggoh. Manfaat-manfaat ini dapat ditemukan dalam penelitian dan artikel ilmiah, serta muncul melalui pengalaman praktis dalam pendidikan kreatif. Berbagai manfaat kegiatan seperti ini meliputi pengembangan ketrampilan kreatif, peningkatan ketrampilan motorik halus, meningkatkan kreativitas dan imajinasi, peningkatan rasa pemahaman tentang warna, serta pengembangan keterampilan sosial.

Setelah mendengarkan pemaparan materi dan melatih kreativitas dengan melakukan *Workshop* melukis tas memungkinkan peserta untuk mengembangkan pengetahuan *digital* mereka.

Mendorong serta menambahkan wawasan tentang *digitalisasi* sangat penting di masa sekarang. Digitalisasi memungkinkan proses bisnis dan kegiatan sehari-hari dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Dengan menggunakan teknologi digital, pekerjaan yang sebelumnya memakan waktu berjam-jam dapat diselesaikan dalam hitungan menit atau detik.

Digitalisasi memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi dan layanan. Melalui internet, seseorang dapat dengan mudah mencari informasi, berbelanja, atau bahkan menjual hasil pekerjaan tangan tanpa bertemu secara langsung dengan pembeli. Hal ini sangat penting terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik.

Secara keseluruhan, digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, inovasi, penghematan biaya, produktivitas, dan akses pendidikan. Dengan adanya digitalisasi, dunia menjadi lebih terhubung dan lebih efisien dalam berbagai aspek kehidupan. Maka dari itu Sosialisasi Literasi Digital membantu masyarakat untuk memahami konsep dan manfaat dari program Literasi Digital. Masyarakat dapat belajar tentang bagaimana mengelola keuangan secara bijak. Pengetahuan tentang digitalisasi memungkinkan peserta untuk mengintegrasikan penjualan berbagai hasil karya secara *online*. Melalui sosialisasi Literasi Digital, peserta dapat memperoleh pengetahuan akan pemasaran produk secara *online* yang mungkin sebelumnya belum mereka pahami.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang menggabungkan sosialisasi dan *workshop* yang diadakan di SEKOPER CINTA mampu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai signifikansi kegiatan kewirausahaan dalam ranah kreatif. Di samping itu, kegiatan ini juga memberikan keterampilan kepada peserta tentang cara menciptakan produk kreatif yang memiliki potensi untuk menjadi usaha di sektor kreatif. Sosialisasi mengenai Literasi Digital dan *workshop* melukis tas membawa manfaat signifikan, memungkinkan peserta untuk mengintegrasikan aspek kreatifitas dan pengetahuan akan dunia digital sehingga para Masyarakat dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam kehidupan mereka bukan hanya melalui kreasinya tetapi juga cara memasarkan serta menjualnya secara *online* melalui berbagai platform penjualan *online*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi sosialisasi literasi *digital* dan *workshop* penggunaan aplikasi Canva yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Tarumanagara memberikan manfaat yang besar bagi peserta. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman tentang pentingnya digitalisasi untuk kepentingan berwirausaha dalam bentuk karya digital. Mereka juga mempelajari cara menciptakan desain yang unik menggunakan aplikasi *digital* yang dapat diterapkan pada beragam produk dan memiliki nilai jual. Dengan demikian, peserta akan mengalami langsung bagaimana seorang wirausaha dapat membuat, mengembangkan dan menjual produknya secara *digital*.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan cara menggunakan teknologi dalam berkreasi. Peserta dalam *workshop* ini mendapatkan pengetahuan tentang prinsip seni, termasuk pembuatan motif, perwarnaan pada desain dan pengetahuan *digital* yang dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Penggunaan aplikasi Canva yang

mudah dioperasikan baik dari telepon seluler maupun dari laptop memberikan ketrampilan baru bagi para peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menyediakan kesempatan konkret untuk pembelajaran praktis, memungkinkan peserta untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan dalam konteks bisnis terlebih di dalam dunia *digital* yang sekarang bisa diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang, kegiatan ini dapat menjadi suatu aset berharga dalam pengabdian masyarakat dan pendidikan kreatif serta pengetahuan *digital* sebagai sumber bantuan dalam membuat produk sesuai yang mereka inginkan

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UNTAR atas kontribusi berharga mereka dalam penelitian ini. Dukungan finansial dan bimbingan teknis yang diberikan sangatlah penting dalam menyelesaikan proyek ini. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada pengelola Sekolah Perempuan Raih Impian dan Cita-Cita Kabupaten Purwakarta dan Hj. Rochmawati, M.Pd selaku Kabid. Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purwakarta yang telah membantu mengkoordinasikan kegiatan PKM.

REFERENSI

Bawden, D. (2001). "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts." *Journal of Documentation* 57, no. 2 (April 2001): 218-259.

Caves, R. (2002), *Creative Industries: Contracts between Art and Commerce*, Harvard University Press, Cambridge, MA.

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2400/perempuan-harus-berdaya-di-era-ekonomi-digital>

<https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1952/dukung-percepatan-kesetaraan-gender-di-era-inovasi-digital>

Martin, A. (2006). *Literacies for Age Digital Age. Digital Literacies for Learning*. Martin & D. Madigan (eds). London: Facet.